

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LEUWIDAMAR
TAHUN 2015





STATISTIK DAERAH KECAMATAN LEUWIDAMAR 2015

Katalog BPS : 1101002.3602.100

Nomor Publikasi : 36020.14.51

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 6 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Leuwidamar

Gambar Kulit :

Warga Baduy Menanam Padi, Membawa Padi dan Lumbung Padi

Diterbitkan Oleh :

KSK Kecamatan Leuwidamar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Leuwidamar 2015. Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Leuwidamar 2015. Saya harapkan publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

BPS KABUPATEN LEBAK
Kepala,

Ripto Hukari, S.ST.M.Si
NIP. 19740823 1996121 1 001

Pemukiman Baduy Luar

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Leuwidamar 2015 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lebak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Leuwidamar yang dianalisa secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Leuwidamar Khususnya, di Kabupaten Lebak pada umumnya.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Leuwidamar 2015 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Leuwidamar 2015 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kecamatan Leuwidamar dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi pembangunan di masa sekarang dan yang akan datang.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Kordinator Statistik
Kecamatan Leuwidamar

Aman Rohman.
NIP. 19691219 200701 1 005



Daftar Isi

1. <i>Geografi dan Iklim</i>	1
2. <i>Pemerintahan</i>	2
3. <i>Penduduk</i>	3
4. <i>Pendidikan</i>	4
5. <i>Kesehatan</i>	5
6. <i>Pertanian</i>	6

Lampiran : *Tabel - Tabel*



Luas Kecamatan Leuwidamar 176,61 km² atau hanya sekitar 12,58 persen dari luas Kabupaten Lebak

Kecamatan Leuwidamar secara geografis terletak di bagian Utara Kabupaten Lebak jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten Lebak sekitar 23 km, dengan bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran yang memiliki ketinggian rata-rata dari 200 meter diatas permukaan laut (mdpl). Secara astronomis, wilayah Kecamatan Leuwidamar terletak pada 06°05'05" - 06°54'15" Lintang Selatan dan 106°19'10"-106°26'05" Bujur Timur, sehingga memiliki luas sebesar 17.661,53 Ha, atau sekitar 12,58 persen dari luas wilayah Kabupaten Lebak. Adapun batas – batas wilayah Kecamatan Leuwidamar sebagai berikut :

- Sebelah Selatan: Kecamatan Cijaku dan Cibeber
- Sebelah Utara : Kecamatan Cimarga
- Sebelah Barat : Kecamatan Bojongmanik
- Sebelah Timur : Kecamatan Leuwidamar

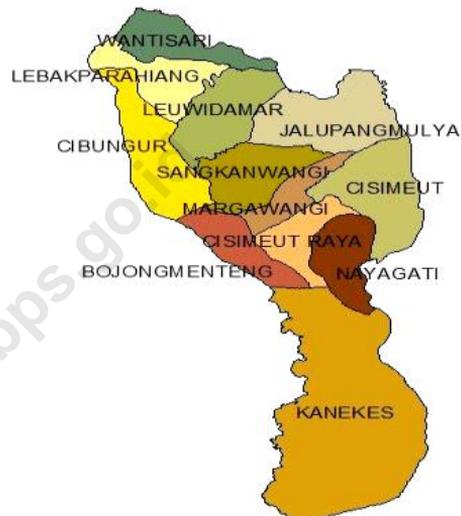
Secara umum kondisi topografi wilayah Kecamatan Leuwidamar merupakan dataran rendah dengan ketinggian 200 – 400 m dpl, dengan dataran paling tinggi yaitu: Desa Kanekes yang terletak dalam kawasan hutan lindung, Selama tahun 2014 iklim wilayah Kecamatan Leuwidamar dipengaruhi keadaan Cuaca yang kurang mendukung selalu panas, dan mengakibatkan pola tanam petani tidak menentu.

Tahukah anda.....!!!

Kabupaten Lebak punya arti tersendiri yaitu :

Lebak yang artinya bawah, pada waktu pertama berdiri kabupaten Lebak yaitu di Kecamatan Leuwidamar tepatnya di Kp. Lebak Gedong Desa Leuwidamar, Sehubungan wilayahnya sempit maka pusat ibu kota Kabupaten di pindahkan ke Rangkasbitung.

Peta Kecamatan Leuwidamar



Data Geografis dan Iklim

Uraian	Satuan	Nilai
DATA GEOGRAFIS		
a. Luas wilayah	Ha	17.661.53
b. Ketinggian rata-rata	mdpl	200
c. Jarak Ke Ibukota Kab.	km	23,00
e. Luas Tanah Ulayat Baduy	Ha	5.100,38
I K L I M		
a. Suhu Udara Minimum	.C	30
d. Curah hujan	mm/Tahun	2820,9

Sumber : Leuwidamar dalam angka

Pemerintahan

Berdasarkan hirarki pemerintahan yang berlaku di Indonesia, setiap kecamatan dipimpin oleh seorang Camat, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota/Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi desa/kelurahan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Lurah/Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Di tingkat desa terdapat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa/kelurahan, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri. Sedangkan jumlah RW dan RT di Kecamatan Leuwidamar masing-masing sebesar 76 RW dan 279 RT. Desa yang terbanyak memiliki jumlah RT adalah Desa Kanekes (59 RT) dan yang paling sedikit adalah Desa Margawangi (15 RT). Sehingga, setiap RT di Kecamatan Leuwidamar 35-50 Rumah Tangga dan setiap RW rata-rata membawahi 3-4 RT.

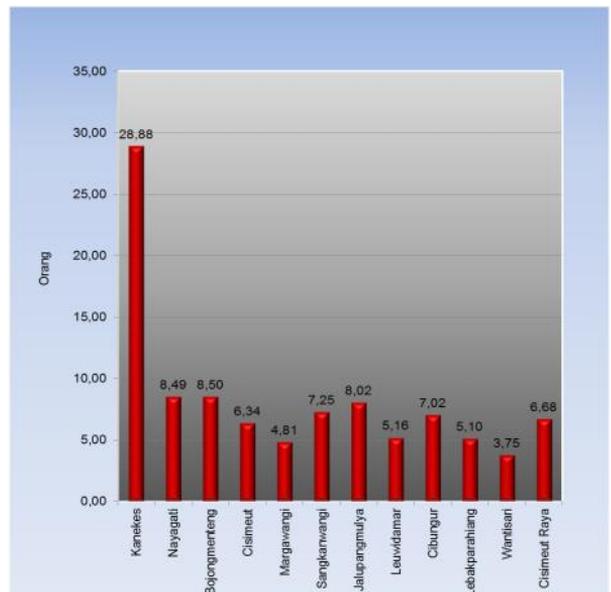
Kecamatan Leuwidamar Terdiri dari 12 desa yaitu Kanekes, Nayagati, Bojongmenteng, Cisimeut, Margawangi, Sangkanwangi, Jalupangmulya, Leuwidamar, Cibungur, Lebakparahiang, Wantisari dan Cisimeut Raya.

Di Kecamatan Leuwidamar pada tahun 2014 ini seharusnya ada pemilihan Kepala Desa, sehubungan dengan adanya Pemilihan Anggota Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Maka di tanguhkan ke tahun 2015 dan saat ini di jabat oleh Pjs / Plt.

Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kecamatan Leuwidamar, Tahun 2013

NO	NAMA DESA	RW	RT
1	Kanekes	13	59
2	Nayagati	6	23
3	Bojongmenteng	4	16
4	Cisimeut	7	28
5	Margawangi	4	15
6	Sangkanwangi	8	24
7	Jalupangmulya	4	20
8	Leuwidamar	9	22
9	Cibungur	4	19
10	Lebakparahiang	6	16
11	Wantisari	5	16
12	Cisimeut Raya	6	21
Jumlah		76	279

Luas Desa Terhadap Kecamatan



Sumber: Leuwidamar dalam Angka



PENDUDUK

3

Setiap orang di Kecamatan Leuwidamar rata-rata menguasai tanah sebesar 3145 meter persegi (dilihat dari table kepadatan penduduk). Yang paling luas adalah yang tinggal di Desa Kanekes karena setiap orangnya menguasai 4522 meter persegi sedangkan yang paling sedikit adalah orang yang tinggal di Desa Wantisari yaitu setiap orang hanya menguasai 1.627 meter persegi. Hal ini menandakan masih luasnya tanah yang bisa dimanfaatkan di Kecamatan Leuwidamar.

Sedangkan jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Leuwidamar masih lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuannya. Hal ini dapat dilihat dari sex ratio nya sebesar 10,43. Sex ratio (laki-laknya lebih besar dari perempuan) yang paling kecil terdapat di Desa Kanekes sedangkan yang paling besar terdapat di Desa Margawangi. Untuk Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kecamatan Leuwidamar sebesar 1,75, hal ini adalah hasil proyeksi Penduduk 2014.

Jumlah penduduk Kecamatan Leuwidamar sudah mencapai 56.118 orang, terdiri dari 28.564 laki-laki dan 27.464 perempuan. Bila dibandingkan dengan Kecamatan lain, Kecamatan Leuwidamar adalah Kecamatan dengan populasi terendah di Kabupaten Lebak. Jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Leuwidamar terdapat di Desa Kanekes yaitu sebanyak 11.279 jiwa(20,1%) sedangkan yang terendah terdapat di Desa Margawangi yaitu sebanyak 1.882 jiwa (3,35%).

Indikator Penduduk di Leuwidamar Tahun 2014

Desa	Keluarga	Kepadatan Penduduk	Sex Ratio
Kanekes	2,889	221	9.970
Nayagati	1,401	389	10.655
Bojongmenteng	1,038	269	10.405
Cisimeut	1,238	485	10.619
Margawangi	461	221	11.460
Sangkanwangi	944	268	10.059
Jalupangmulya	948	274	10.567
Leuwidamar	1,262	501	10.604
Cibungur	1,320	383	10.166
Lebak Parahiang	845	357	10.349
Wantisari	1,020	615	10.442
Cisimeut Raya	1,271	318	11.233
Total	14,637	318	10.430

Sumber: Leuwidamar dalam Angka

Indikator Penting Keadaan Jumlah Penduduk di Kecamatan Leuwidamar Tahun 2014

No.	D E S A	Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Kanekes	5,631	5,648	11,279
2	Nayagati	3,010	2,825	5,835
3	Bojongmenteng	2,055	1,975	4,030
4	Cisimeut	2,798	2,635	5,433
5	Margawangi	1,005	877	1,882
6	Sangkanwangi	1,718	1,708	3,426
7	Jalupangmulya	1,995	1,888	3,883
8	Leuwidamar	2,352	2,218	4,570
9	Cibungur	2,391	2,352	4,743
10	Lebak Parahiang	1,632	1,577	3,209
11	Wantisari	2,081	1,993	4,074
12	Cisimeut Raya	1,986	1,768	3,754
Jumlah		28,654	27,464	56,118

Sumber: dari Kantor Desa Se Kecamatan Leuwidamar

Pendidikan adalah Satu satunya senjata yang ampuh untuk menuju sukses

Pendidikan merupakan modal awal untuk meningkatkan derajat kesejahteraan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu penentu kemajuan daerah di semua sektor. Karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa tenaga pendidik dan sarana fisik sangatlah penting. Di Kecamatan Leuwidamar sendiri jumlah gedung sekolah pada tahun 2014 mencapai 68 Unit, yang terdiri dari 13 buah gedung sekolah TK, 37 buah gedung sekolah SD/MI, 12 buah gedung sekolah SMP/MTs, dan 6 buah gedung sekolah SMA/MA/SMK. Bila diperhatikan komposisinya, semua desa sudah memiliki sekolah SD/MI; TK ada di Desa Lebakparahiang, Leuwidamar, Wantisari, Nayagati, Cisimeut Raya dan Margawangi SLTP/MTs ada di Desa Lebakparahiang, Cisimeut, Cibungur, Bojongmenteng dan Wantisari. Sedangkan SMA/MA hanya ada di Desa Leuwidamar, Wantisari Jalupangmulya dan Cisimeut

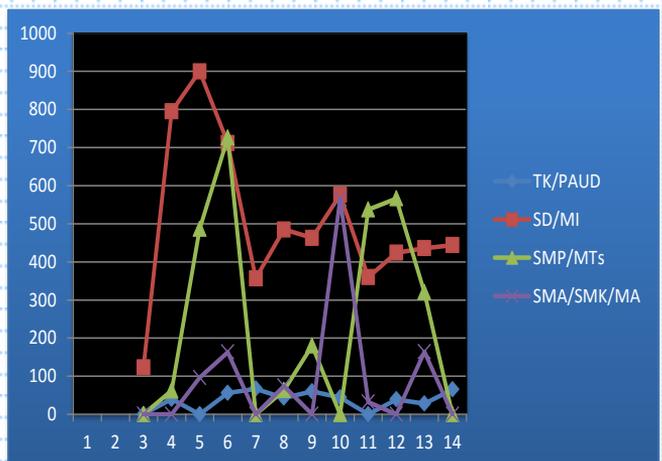
Rasio murid dari per tahun terus meningkat hal ini sebagai bentuk kesadaran masyarakat dan dengan adanya peraturan daerah Wajar Dikdas 12 tahun dalam upaya meningkatkan indeks pembangunan manusia yang didukung oleh guru yang kompeten. Rasio murid terhadap guru adalah angka rata-rata yang menunjukkan banyaknya murid per satuan guru di suatu sekolah, dimana menurut penelitian rasio yang ideal adalah sebesar 25 (Suryadarma, 2005).

Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2014(unit)

No.	D E S A	TK/PAUD	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
001	Kanekes	0	1	1	0
002	Nayagati	1	5	1	0
003	Bojongmenteng	0	4	2	1
004	Cisimeut	1	2	1	1
005	Margawangi	1	1	0	0
006	Sangkanwangi	1	3	1	1
007	Jalupangmulya	2	3	1	0
008	Leuwidamar	2	3	1	1
009	Cibungur	0	5	2	1
010	Lebak Parahiang	2	4	1	0
011	Wantisari	1	3	1	1
012	Cisimeut Raya	2	3	0	0
Jumlah		13	37	12	6

Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

Rasio Murid Menurut Jenjang Pendidikan 2013-2014



Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

Kesehatan

Di Kecamatan Leuwidamar, hampir di seluruh pelosok daerah terdapat tempat rujukan kesehatan untuk berobat baik ke rumah sakit, puskesmas, maupun tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya.

Semakin tingginya pemahaman masyarakat di bidang kesehatan terutama karena seringnya berinteraksi dengan petugas kesehatan dan difasilitasi oleh berbagai sarana kesehatan yang semakin menjamur, Tercatat, jumlah puskesmas pada tahun 2014 sebanyak 2 unit, yang secara total didukung oleh 2 tenaga dokter, bidan 22 orang, petugas paramedic lainnya lainnya masing-masing 22 orang.

Pada tahun 2014, Persalinan bayi di Kecamatan Leuwidamar pada umumnya dibantu oleh dukun terlatih yaitu dengan persentase sebesar 47,4 persen. Hal ini, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman penduduk terhadap pentingnya keselamatan ibu dan anak yang dilahirkan masih kurang. Meskipun demikian, masih banyak juga proses persalinan anak yang dibantu oleh tenaga medis dengan persentase 18,5 persen.

Tingkat Kelahiran di Kecamatan Leuwidamar pada tahun ini 2014 menurun hanya mencapai 856 kejadian kelahiran, sedangkan pada tahun sebelumnya 2013 mencapai 958 kejadian kelahiran, itu berarti kesadaran Pasangan usia subur (PUS) sudah bisa membantu pemerintah mensukseskan program pemerintah yang di gagas oleh Kementerian BKKBN.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Leuwidamar Tahun 2013-2014

FASILITAS KESEHATAN	2013	2014
RUMAH SAKIT	0	0
PUSKESMAS	2	2
PUSTU/POSKESDES	7	7
POSYANDU	85	85
BIDAN	17	22
DOKTER	2	4
PARAMEDIS LAIN	18	22

Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

Penolong Kelahiran Tahun 2013—2014

Kejadian Kelahiran	2013	2014
Kejadian Kelahiran	958	856
Penolong Kelahiran	412	406
Dokter	64	48
Bidan	110	110
Paraji Terlatih	412	406
Paraji Tidak Terlatih	372	292

Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

PERTANIAN

Sektor pertanian memberikan andil cukup besar dalam perekonomian di Kecamatan Leuwidamar, terutama tanaman pangan dengan produktivitas padi/beras, yang merupakan sumber utama kebutuhan pokok penduduk. Sektor pertanian ini tumbuh diatas rata-rata kecamatan di Kabupaten Lebak. Prestasi ini tidak terlepas dari program revitalisasi pertanian sebagai salah satu program percepatan pembangunan di Kecamatan Leuwidamar.

Pada Periode tahun 2012-2014, produksi padi di Kecamatan Leuwidamar mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 produksi padi di Kecamatan Lewidamar mencapai 12,886,00 ton, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu hanya sebanyak 11.3397,00 ton. Kenaikan produksi padi ini, diakibatkan Luas lahan ada Kenaikan 2,426, Ha dibandingkan dengan tahun 2013 hanya mencapai 2,425, Ha. Dan tanaman jagung juga mengalami penurunan produksi dari 736,2 pada tahun 2013 menjadi 712 ton pada tahun 2014

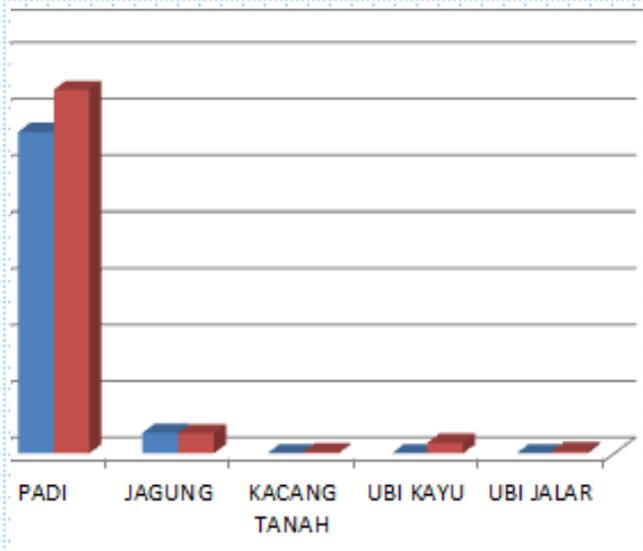
Sementara itu untuk komoditas palawija, pada periode tahun 2012-2014, kacang tanah yang produksinya mengalami penurunan dari 59,55 ton pada tahun 2013, menjadi 42 ton pada tahun 2014. Sedangkan tanaman ubi kayu mengalami penurunan dari 402,13 ton pada tahun 2013 menjadi 378 ton pada tahun 2014 dan tanaman ubi jalar juga mengalami penurunan dari 85,5 ton pada tahun 2013 menjadi 84 ton pada tahun 2014

Statistik Tanaman Pangan Leuwidamar

Jenis Tanaman	2012	2013	2014
PADI			
Luas Panen (Ha)	2178	2425	2426
Produksi (ton)	11.544	11.397	12.886
Jagung			
Luas Panen (Ha)	18	186	180
Produksi (ton)	45	736,2	712
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	16	28	24
Produksi (ton)	15,21	59,55	42
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	48	62	51
Produksi (ton)	1588	402,13	378
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	12	16	16
Produksi (ton)	69	85,5	84

Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Leuwidamar (kw/ha)



Sumber: Leuwidamar Dalam Angka

JUMLAH TEMPAT IBADAH DI KECAMATAN LEUWIDAMAR TAHAUN 2014

D E S A	Mesjid	Mushola/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura	Vihara/ Klenteng
Kanekes	1	3	0	0	0	0
Nayagati	9	7	0	0	0	0
Bojongmenteng	10	8	0	0	0	0
Cisimeut	8	14	0	0	0	0
Margawangi	3	5	0	0	0	0
Sangkanwangi	4	10	0	0	0	0
Jalupangmulya	9	5	0	0	0	0
Leuwidamar	9	12	0	0	0	0
Cibungur	10	11	0	0	0	0
Lebak Parahiang	4	11	0	0	0	0
Wantisari	5	9	0	0	0	0
Cisimeut Raya	6	12	0	0	0	0
Jumlah	78	107	0	0	0	0

Lampiran : Tabel 2 (Dua)

Jumlah Penduduk Menurut Agama
Di Kecamatan Leuwidamar Tahun 2014

Laki-laki + Perempuan

No.	D E S A	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Kong hucu	Lain nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001	Kanekes	348	0	0	0	0	0	10.931	11.279
002	Nayagati	5.522	0	0	0	0	0	313	5.835
003	Bojongmenteng	3.973	0	0	0	0	0	0	4.030
004	Cisimeut	5.416	0	0	0	0	0	0	5.433
005	Margawangi	1.850	0	0	0	0	0	0	1.882
006	Sangkanwangi	2.645	0	0	0	0	0	781	3.426
007	Jalupangmulya	3.413	0	0	0	0	0	0	3.883
008	Leuwidamar	4.560	10	0	0	0	0	0	4.570
009	Cibungur	4.743	0	0	0	0	0	0	4.743
010	Lebak Parahiang	3.198	0	0	0	11	0	0	3.209
011	Wantisari	4.023	0	0	0	0	0	0	4.074
012	Cisimeut Raya	3.742	0	0	0	0	0	0	3.754
J u m l a h		43.433	10	0	0	11	0	12.025	56.118

Sumber : Desa (Pendataan Tahun 2015)

Lampiran : Tabel 3 (Tiga)

Jumlah Kejadian Pernikahan dan Perceraian
Di Kecamatan Leuwidamar Tahun 2014

No.	D E S A	Pernikahan		Perceraian
		Yang tercatat di Desa	Yang tercatat di KUA	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001	Kanekes	7	7	0
002	Nayagati	94	94	0
003	Bojongmenteng	58	58	1
004	Cisimeut	55	55	0
005	Margawangi	16	16	0
006	Sangkanwangi	35	35	0
007	Jalupangmulya	62	62	0
008	Leuwidamar	66	66	3
009	Cibungur	82	82	0
010	Lebak Parahiang	42	42	1
011	Wantisari	56	56	0
012	Cisimeut Raya	69	69	2
J u m l a h		642	642	7

Sumber : Desa (Pendataan Tahun 2015) dan KUA Kec

Tabel 4.4.8

**Jumlah Bangunan Rumah menurut Jenisnya
Di Kecamatan Leuwidamar Tahun 2014**

No.	D E S A	Permanen	Semi	Tidak	Jumlah
			Permanen	Permanen	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
1	Kanekes	0	0	2.696	2.696
2	Nayagati	264	242	537	1.043
3	Bojongmenteng	523	52	324	899
4	Cisimeut	172	51	835	1.058
5	Margawangi	95	24	244	363
6	Sangkanwangi	216	99	432	747
7	Jalupangmulya	125	31	617	773
8	Leuwidamar	234	86	582	902
9	Cibungur	384	107	705	1.196
10	Lebak Parahiang	230	38	413	681
11	Wantisari	608	104	120	832
12	Cisimeut Raya	308	68	458	834
J u m l a h		3.159	902	7.963	12.024

Sumber : Kantor Desa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LEBAK
Jalan H. Tb. Hasan (Pasir Ona)
Rangkasbitung Lebak 42313
Telpon (0252) 281056, Paks (0252) 280
E-Mail: bps3602@bps.go.id

ISBN 978-602-334-031-6



9 786023 340316

